BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai **"Strategi Komunikasi Bina Masyarakat (Binmas) Kepolisian Resort (Polres) Subang Melalui Program Polisi Santri Dalam Meningkatkan Citra Positif Polisi",** maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. BINMAS Polres Subang melakukan Perencanaan dari awal dibuatnya Polisi Santri pada tanggal 03 Febuari 2017 dan dilanjutkan melalui Rapat di Kepolisan Resort Subang yang melibatkan antar 3 bidang yaitu Kepala Kepolisian Resort Subang (KAPOLRES), Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (KABAG SUMDA), Dan Kepala Satuan Bina Masyarakat (KASAT BINMAS). Yang dalam perencanaan agar merekrut atau membimbing anggota yang mempunyai *basic* pesantren atau memiliki ilmu agama lebih untuk bisa menjadi anggota Polisi Santri, dan Polres Subang saat ini memiliki 25 anggota Polisi Santri..
2. Tujuan BINMAS Polres Subang yaitu meningkatkan Citra Positif Polisi Dimata masyarakat dan merubah pola pikir *(Mindset)* masyarakat dan agar masyarakat lebih bisa dekat dengan polisi, agar bentuk pelayanan yang di berikan kepada masyarakat lebih berkualitas.
3. Pesan yang ingin disampaikan pada Program Polisi Santri ini adalah melalui syiar syiar keagamaan yang di sisipi Menjaga KAMTIBMAS dan keinginan

Polisi saat ini menjadikan Polisi yang lebih humanis, juga dekat dengan masyarakat.

4. Media yang digunakan BINMAS Polres Subang pada Polisi Santri, Media elektronik, dan Media Cetak dan *Online* (Tribratanews dan wartabuana). Namun masyarakat sampai saat ini masih kekurangan informasi mengenai Program Polisi Santri kerena media media yang di gunakan oleh BINMAS Polres Subang tidak sampai Kepada Masyarakat, karena masyarakat Kabupaten Subang yang tidak keseluruhan mempunyai akses internet juga membuat hambatan dalam media yang di gunakan BINMAS Polres Subang.
5. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh BINMAS Polres Subang ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang seharusnya. Akan tetapi perencanaan yang kurang matang yang dilakukan dalam fungsi membuat anggota Polisi menjadi Polisi santri sangatlah sedikit hanya 25 orang yang ada di wilayah Kabupaten Subang, dengan demikian pesan yang akan di sampaikan kepada masyarakat tidak akan bisa merata karna wilayah Kabupaten Subang sendiri sangatlah luas. Hasilnya menunjukan, Strategi komunikasi yang dilakukan berjalan apa adanya tidak sesuai yang direncanakan, dengan hasil penelitian yang didapat belum bisa meningkatkan Citra Positif Polisi dikarenakan Program yang di lancurkan pada tanggal 03 febuari 2017 ini khususnya di wilayah Kabupaten Subang tidak berjalan dengan baik karena Anggota yang menjadi Polisi Santri hanya 25 orang dan media yang di gunakannya pun tidak bisa menyeluruh kepada setiap masyarakat yang ada di Kabupaten Subang.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna atau pun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi BINMAS Polres Subang

Adapun saran-saran dari peneliti untuk BINMAS Polres Subang ini adalah :

1. Perencanaan dilihat dari anggota yang menjadi Polisi Santri ini hanya berjumlah 25 anggota saja, menurut peneliti itu sangat kurang bahkan jauh dari apa yang di inginkan cita citakan oleh kepolisian bahwa polisi itu menginginkan dekat dengan masyarakat dan menjadi polisi yang humanis, karena dilihat dari luas wilayah Kabupaten Subang itu sangat luas yang seharusnya bisa di tambahkan lagi anggota Polisi Santri minimal 1 Kecamatan 1 anggota Polisi Santri.
2. Tujuan dilihat dari target sasarannya itu adalah masyarakat, jadi Polisi santri ini harusnya memiliki kebijakan atau kepastian dalam programnya karena peneliti lihat di lapangan itu jadwal yang dilakukan oleh Polisi selalu dadakan tidak ada jadwal misal 1 minggu

3 kali atau 4 kali karena menurut peneliti jika dilakukan terus menerus itu akan membuat masyarakat paham akan program Polisi Santri.

3. BINMAS Polres Subang Dalam hal ini pesan yang di sampaikan kepada masyarakat sudah cukup baik, namun akan jauh lebih baik jika pesan yang di sampaikan kepada masyarakat mengenai KANTIBMAS dengan cara terus menerus memberikan pesan tersebut, jangan hanya menunggu perintah dari pimpinan saja tapi harus dengan mandiri melakukan Program ini, karena menurut peneliti di lapangan program ini hanya berjalan jika perintah dari pimpinaa turun.
4. Dalam berjalannya menuju Citra Positif dimata masyarakat media turut berperan harus ditambahkan seperti media media yang bisa masuk ke lingkungan perdesaan seperti media *Banner* atau *pamplet* agar masyarakat yang tidak mendapatkan informasi melalui media konvensional bisa mengetahui dari media tersebut. Dan yang konvensional pun seharusnya di tambahkan lagi seperti media yang sedang populer contohnya, Youtube Channel, Instagram. Agar menjadi informasi dan pengetahuan bagi banyak orang akan pentingnya menjaga KAMTIBMAS di lingkungan masyarakat.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti harus lebih memahami objek apa yang akan ia teliti, tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti.
2. Peneliti harus lebih bisa menganalisis situasi dan kondisi dilapangan, sehingga proses adaptasi dapat berjalan dengan lancar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang objek yang sama, diharapkan agar membaca referensi-referensi terlebih dahulu agar tidak membingungkan.
5. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari Instansi tersebut dan data penelitian yang telah dilakukan. Sehingga penelitian tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan lancar. Serta memberikan sumbangsih yang besar bagi masyarakat luas, dan khusunya untuk pengembangan ilmu komunikasi.